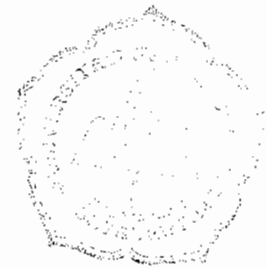


SKRIPSI

**ANALISIS REAKSI INVESTOR TERHADAP
PENGUMUMAN LABA**

**Studi Kasus pada Perusahaan LQ'45 yang Terdaftar di Bursa
Efek Jakarta Tahun 2001-2003**



Oleh :

Margarita Anita Indrayati

012114216

**FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA**

2006

SKRIPSI

**ANALISIS REAKSI INVESTOR TERHADAP
PENGUMUMAN LABA**

**Studi Kasus pada Perusahaan LQ'45 Tahun 2001-2003 yang Terdaftar di
Bursa Efek Jakarta**

Oleh :

Margarita Anita Indrayati

012114216

Telah disetujui oleh :

Pembimbing I

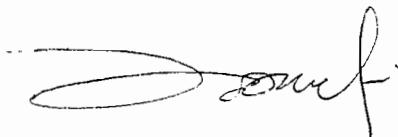
Tanggal 14 November 2005



Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt

Pembimbing II

Tanggal 6 Desember 2005



Drs. Yusef Widya Karsana, M.Si., Akt

SKRIPSI

ANALISIS REAKSI INVESTOR TERHADAP PENGUMUMAN LABA

Studi Kasus pada Perusahaan LQ'45 Tahun 2001-2003 yang Terdaftar di
Bursa Efek Jakarta

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

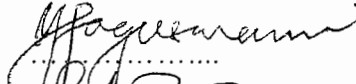
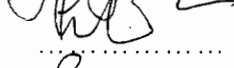


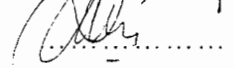
Margarita Anita Indrayati
012114216

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji

Pada tanggal 9 Januari 2006

Dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Panitia Penguji :

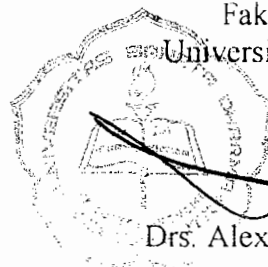
| | Nama Lengkap | Tanda Tangan |
|------------|--|---|
| Ketua | : Dra. YF. Gien Agustinawansari, M.M., Akt |  |
| Sekretaris | : Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt |  |
| Anggota | : Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt |  |
| Anggota | : Drs. Yusef Widya K., M.Si., Akt |  |
| Anggota | : M. Trisnawati R., S.E., M.Si., Akt |  |

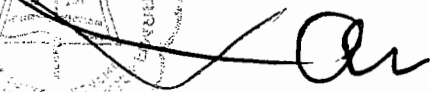
Yogyakarta, 30 Januari 2006

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma

Dekan




Drs. Alex Kahu Lantum, M.S

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kusembahkan untuk:

- *Tuhan Yesus Kristus*
- *Bapak dan ibu tercinta*
- *Saudaraku, Mas Nawan dan Dik Nunuk*

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana karya ilmiah.

Yogyakarta, 30 November 2005
Penulis,



Margarita Anita Indrayati

ABSTRAK

ANALISIS REAKSI INVESTOR TERHADAP

PENGUMUMAN LABA

**Studi Kasus Pada Perusahaan LQ'45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta
Tahun 2001-2003**

**MARGARITA ANITA INDRAYATI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2005**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan laba per lembar saham dengan harga saham sebelum dan setelah tanggal pengumuman laba, serta untuk mengetahui perbedaan reaksi investor sebelum dan setelah tanggal pengumuman laba.

Penelitian ini terdiri dari 18 perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ'45 dan mempublikasikan laporan keuangan selama tahun 2001-2003. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mencatat data yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Jakarta. Penelitian ini menggunakan teknik analisis koefisien korelasi peringkat Spearman dan uji perbedaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) ada hubungan antara laba per lembar saham dengan harga saham sebelum tanggal pengumuman laba, (2) ada hubungan antara laba per lembar saham dengan harga saham setelah tanggal pengumuman laba dan (3) investor bereaksi tidak berbeda sebelum dan setelah tanggal pengumuman laba.

ABSTRACT

THE ANALYSIS OF INVESTORS RESPONSE TOWARD

THE ANNOUNCEMENT OF EARNING

A Case Study at the Companies LQ'45 Listed At the Jakarta Stock Exchange

In 2001-2003

MARGARITA ANITA INDRAYATI

SANATA DHARMA UNIVERSITY

YOGYAKARTA

2005

The aim of this research were to find out the relationship between earning per share and stock price before and after the announcement of earning date, also to know different response of investors before and after the announcement of earning date.

The sample were taken from 18 companies LQ'45 listed in Jakarta Stock Exchange in 2001-2003. The data gathering technique was conducted by recording the data which had been published by Jakata Stock Exchange. This research used to analyze data were Spearman's Rank Correlation Analysis and comparison test.

The result of the study showed that: 1) there was a relationship between earning per share and stock price before the announcement of earning date, 2) there was a relationship between earning per share and stock price after the announcement of earning date, 3) There were no difference in investor response before and after the announcement of earning date.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkah dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **REAKSI INVESTOR TERHADAP PENGUMUMAN LABA**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak maka skripsi ini tidak akan terselesaikan. Oleh karena itu penulis menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Drs. Alex Kahu Lantum, M.S selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
2. Ir. Drs. Hansiadi Yuli Hartanto, M.Si., Akt selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Sanata Dharma.
3. Lisia Apriani, SE., M.Si., Akt selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing penulis selama penulis menyusun skripsi ini.
4. Drs. Yusef Widya Karsana, M.Si., Akt selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Drs. P. Rubiyatno, M.M, atas bantuannya selama penulis mengerjakan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu atas cinta dan doa yang diberikan kepada penulis.
7. Saudara-saudaraku Nawan dan Nunuk atas kasih sayang yang diberikan kepada penulis.
8. Seseorang yang selalu mendukung dan menjadi tempat berkeluh kesahku.
9. Teman-temanku Ika, Antiq, Ephee, Iva, Anas, Erika, Avi, Diah, Feris, Selvy, Tita, Lulu, Bety, Tanti, Febry, Siska, thanks for being me your friend.
10. Teman-teman Akuntansi angkatan '01 khususnya Akuntansi kelas D.
11. Teman-teman KKP Angkatan VIII, mbak Leny, Astri, Oki.
12. Teman-teman MPT atas bantuan yang diberikan kepada penulis.

13. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi yang telah memberi bantuan selama penulis menjalankan kuliah.
14. Semua pihak yang sudah banyak membantu yang belum dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran, kritik yang bersifat membangun. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini berguna bagi semua pihak dan dapat dijadikan sebagai bahan kajian lebih lanjut.

Yogyakarta, 30 November 2005

Penulis



Margarita Anita Indrayati



DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN..... | iv |
| PERNYATAAN KEASLIAN KARYA | v |
| ABSTRAK..... | vi |
| KATA PENGANTAR..... | viii |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR TABEL..... | xii |
| BAB I. PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 3 |
| C. Batasan Masalah..... | 3 |
| D. Tujuan Penelitian..... | 4 |
| E. Manfaat Penelitian..... | 4 |
| F. Sistematika Penulisan..... | 5 |
| BAB II. LANDASAN TEORI | |
| A. PASAR MODAL..... | 6 |
| B. INVESTASI..... | 7 |
| C. SAHAM..... | 8 |
| D. HARGA SAHAM | |
| 1. Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham..... | 9 |
| 2. Nilai Buku, Harga Pasar, dan Nilai Intrinsik..... | 11 |
| 3. Pendekatan Penilaian Saham..... | 11 |
| E. LABA PER LEMBAR SAHAM | 15 |
| F. HUBUNGAN ANTARA LABA PER LEMBAR SAHAM DENGAN HARGA SAHAM..... | 17 |

| | |
|-------------------------------------|----|
| BAB III. METODA PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian..... | 19 |
| B. Populasi dan Sampel..... | 19 |
| C. Tempat dan Waktu Penelitian..... | 20 |
| D. Teknik Pengumpulan Data..... | 20 |
| E. Data yang dicari..... | 20 |
| F. Teknik Analisis Data..... | 20 |
| BAB IV. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN | |
| A. Bursa Efek Jakarta..... | 26 |
| B. Indek LQ'45..... | 26 |
| C. Data Perusahaan..... | 27 |
| BAB V. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN | |
| A. Pengumuman Laba Tahun 2001..... | 34 |
| B. Pengumuman Laba Tahun 2002..... | 40 |
| C. Pengumuman Laba Tahun 2003..... | 46 |
| BAB VI. PENUTUP | |
| A. Kesimpulan..... | 53 |
| B. Keterbatasan Penelitian..... | 54 |
| D. Saran..... | 54 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

Halaman

| | | |
|------------|---|----|
| Tabel 3.1 | Koefisien korelasi EPS dengan HPS 3 hari sebelum tanggal pengumuman laba dan koefisien korelasi EPS dengan HPS 3 hari setelah tanggal pengumuman laba, tahun X..... | 24 |
| Tabel 5.1 | Angka korelasi EPS dengan HPS sebelum tanggal pengumuman laba tahun 2001 | 34 |
| Tabel 5.2 | Signifikansi hasil korelasi EPS dengan HPS sebelum tanggal pengumuman laba 2001..... | 35 |
| Tabel 5.3 | Angka korelasi EPS dengan HPS 3 hari setelah tanggal pengumuman laba tahun 2001..... | 36 |
| Tabel 5.4 | Signifikansi hasil korelasi EPS dengan HPS setelah tanggal pengumuman laba tahun 2001..... | 38 |
| Tabel 5.5 | Koefisien korelasi EPS dengan HPS sebelum tanggal pengumuman laba dan koefisien korelasi EPS dengan HPS setelah tanggal pengumuman laba 2001..... | 39 |
| Tabel 5.6 | Angka korelasi EPS dengan HPS sebelum tanggal pengumuman laba tahun 2002..... | 40 |
| Tabel 5.7 | Signifikansi hasil korelasi EPS dengan HPS sebelum tanggal pengumuman laba tahun 2002..... | 42 |
| Tabel 5.8 | Angka korelasi EPS dengan HPS 3 hari setelah tanggal pengumuman laba tahun 2002 | 43 |
| Tabel 5.9 | Signifikansi hasil korelasi EPS dengan HPS setelah tanggal pengumuman laba tahun 2002..... | 44 |
| Tabel 5.10 | Koefisien korelasi EPS dengan HPS sebelum tanggal pengumuman laba dan koefisien korelasi EPS dengan HPS setelah tanggal pengumuman laba tahun 2002..... | 45 |

| | | | |
|-------|------|---|----|
| Tabel | 5.11 | Angka korelasi EPS dengan HPS sebelum tanggal pengumuman laba tahun 2003..... | 46 |
| Tabel | 5.12 | Signifikansi hasil korelasi EPS dengan HPS sebelum tanggal pengumuman laba 2003..... | 48 |
| Tabel | 5.13 | Angka korelasi EPS dengan HPS 3 hari setelah tanggal pengumuman laba tahun 2003..... | 49 |
| Tabel | 5.14 | Signifikansi hasil korelasi EPS dengan HPS setelah tanggal publikasi laba tahun 2003..... | 50 |
| Tabel | 5.15 | Koefisien korelasi EPS dengan HPS sebelum tanggal pengumuman laba dan koefisien korelasi EPS dengan HPS setelah tanggal pengumuman laba 2003..... | 51 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kondisi perusahaan yang baik akan memberikan gambaran yang baik pula kepada para investor. Para investor biasanya akan melihat kondisi keuangan suatu perusahaan sebelum menanamkan modalnya. Salah satu cara untuk melihat kondisi keuangan suatu perusahaan adalah dengan cara menganalisis laporan keuangannya. Dalam laporan keuangan juga terdapat informasi mengenai jumlah laba bersih yang diperoleh perusahaan. Investor biasanya lebih memfokuskan pada informasi mengenai laba bersih emiten. Investor lebih berfokus pada informasi laba karena informasi laba akan memberikan gambaran pada investor mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar dividen. Salah satu tujuan investor melakukan investasi adalah mendapatkan *return*. Jadi informasi mengenai laba sangat penting bagi investor.

Investor membutuhkan informasi mengenai laba perusahaan yang terdapat pada laporan keuangan. Ini bukan berarti bahwa informasi lain yang terdapat dalam laporan keuangan tidak penting. Semua informasi yang terdapat dalam laporan keuangan sangat penting bagi investor. Informasi dalam laporan keuangan sangat membantu investor dalam membuat keputusan investasi. Investor biasanya sangat berhati-hati dalam mengambil keputusan. Langkah hati-hati dilakukan agar keputusannya tidak menimbulkan resiko yang tinggi.

Reaksi investor bisa tercermin melalui perubahan harga saham yang terjadi di bursa (Jogiyanto, 2000: 410). Banyak faktor yang mempengaruhi harga saham. Salah satu faktor yang mempengaruhi perubahan harga saham adalah pengaruh pertumbuhan, dimana pertumbuhan tersebut dapat diartikan sebagai perkembangan laba. Perkembangan laba umumnya digunakan sebagai ukuran untuk melihat sejauh mana perusahaan mampu mengubah pertumbuhan penjualan dan kegiatan operasinya ke dalam kenaikan penghasilan bagi pemegang saham. Pertumbuhan laba atau keuntungan secara normal diukur melalui kenaikan pendapatan per lembar saham (Halim dan Sarwoko, 1995: 10). Prestasi yang dicapai oleh manajemen dalam menaikkan laba perlembar saham dapat dilihat dari laba per lembar saham. Informasi mengenai laba per lembar saham penting bagi pemegang saham. Laba per lembar saham merupakan jumlah yang sebenarnya menjadi hak pemegang saham terhadap laba yang dicapai oleh manajemen.

Penelitian ini akan meneliti tentang reaksi investor terhadap pengumuman laba. Reaksi investor ini akan dilihat dari hubungan laba per lembar saham dengan harga saham sebelum tanggal pengumuman laba dan hubungan laba per lembar saham dengan harga saham setelah tanggal pengumuman laba. Sebelumnya, Utami telah meneliti tentang hubungan laba per lembar saham dengan harga saham pada saat akhir periode akuntansi dan hubungan laba per lembar saham dengan harga saham saat publikasi laporan keuangan (Utami, 2002). Dalam penelitian tersebut Utami menyimpulkan bahwa hubungan laba per lembar saham dengan harga saham pada saat akhir periode akuntansi tidak

berbeda dengan hubungan laba per lembar saham dengan harga saham pada saat publikasi laporan keuangan. Utami mengatakan hal tersebut menunjukkan bahwa investor mempunyai reaksi yang sama terhadap pengumuman laba baik pada saat akhir periode akuntansi maupun pada saat publikasi laporan keuangan.

Berdasarkan uraian di atas dan hasil penelitian Utami, penulis bermaksud melakukan penelitian dengan topik Analisis Reaksi Investor Terhadap Pengumuman Laba. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi penguat bagi penelitian sebelumnya.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana hubungan laba per lembar saham terhadap harga saham sebelum tanggal pengumuman laba ?
2. Bagaimana hubungan laba per lembar saham terhadap harga saham setelah tanggal pengumuman laba ?
3. Apakah terdapat perbedaan reaksi investor sebelum dan setelah tanggal pengumuman laba ?

C. Batasan Masalah

Perubahan harga saham yang terjadi di bursa dapat mencerminkan reaksi investor. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi harga saham. Namun dalam penelitian ini, penulis membatasi pada faktor laba per lembar saham. Periode pengamatan adalah 3 hari sebelum tanggal pengumuman laba dan 3 hari setelah tanggal pengumuman laba. Penentuan periode pengamatan ini

diasumsikan bahwa pasar modal masih mempertimbangkan informasi laba dalam pengambilan keputusan investasinya pada kisaran waktu tersebut (Lako, 2002: 361).

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hubungan laba per lembar saham terhadap harga saham sebelum tanggal pengumuman laba.
2. Untuk mengetahui hubungan laba per lembar saham terhadap harga saham setelah tanggal pengumuman laba.
3. Untuk mengetahui perbedaan reaksi investor sebelum dan setelah tanggal pengumuman laba.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat membantu investor untuk mengetahui pengaruh pengumuman laba dalam pengambilan keputusan investasi.

2. Bagi Universitas Sanata Dharma

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan memperkaya wacana tentang reaksi investor terhadap pengumuman laba.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang lebih mendalam tentang investasi sesuai dengan apa yang telah diperoleh selama

menempuh studi di bidang akuntansi dan dapat menerapkan ilmu yang didapat selama studi tersebut.

F. SISTEMATIKA PENULISAN

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi mengenai teori-teori yang digunakan sebagai dasar dalam penelitian.

3. BAB III METODA PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai jenis penelitian, populasi dan sampel, tempat dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, data yang dicari dan teknik analisis data.

4. BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini berisi tentang informasi mengenai Bursa Efek Jakarta dan gambaran umum perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

5. BAB V ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai deskripsi data, analisa data dan pembahasan.

6. BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari pembahasan penelitian, saran dan keterbatasan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pasar Modal

Pasar modal adalah pasar keuangan untuk dana-dana jangka panjang (Astuti, 2002: 48). Secara formal pasar modal bisa didefinisikan sebagai pasar untuk berbagai instrumen keuangan (atau sekuritas) jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk hutang ataupun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah, *public authorities*, maupun perusahaan swasta (Husnan, 1993: 1). Pasar modal menjalankan fungsi ekonomi dan keuangan. Dalam melaksanakan fungsi ekonominya, pasar modal menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari *lender* (pihak yang mempunyai kelebihan dana ke *borrower* (pihak yang memerlukan dana).

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pasar modal antara lain adalah (Husnan, 1993: 5-6):

1. *Supply* sekuritas

Faktor ini berarti harus banyak perusahaan yang bersedia menerbitkan sekuritas di pasar modal.

2. *Demand* akan sekuritas

Faktor ini berarti bahwa harus terdapat anggota masyarakat yang memiliki jumlah dana yang cukup besar untuk dipergunakan membeli sekuritas-sekuritas yang ditawarkan.

3. Kondisi politik dan ekonomi

Kondisi politik yang stabil akan ikut membantu pertumbuhan ekonomi yang pada akhirnya mempengaruhi *supply* dan *demand* akan sekuritas.

4. Masalah hukum dan peraturan

Peraturan yang melindungi pemodal dari informasi yang tidak benar dan menyesatkan menjadi mutlak diperlukan.

5. Peran lembaga-lembaga pendukung pasar modal.

Lembaga-lembaga seperti BAPEPAM, Bursa Efek, akutan publik, *underwriter*, wali amanat, notaris, konsultan hukum, *lembaga clearing*, dan lain-lain perlu untuk bekerja dengan profesional dan bisa diandalkan sehingga kegiatan emisi dan transaksi di bursa efek bisa berlangsung dengan cepat, efisien, dan bisa dipercaya.

B. Investasi

Investasi pada hakikatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang. Investasi dapat dilakukan di pasar modal, misalnya berupa saham, obligasi, waran, opsi dan lainnya.

Tahapan-tahapan yang diperlukan dalam investasi sebagai berikut (Halim, 2002: 2-4):

- a. Menentukan tujuan investasi.
- b. Melakukan analisis.
- c. Melakukan pebentukan portofolio.

- d. Melakukan evaluasi kinerja portofolio.
- e. Melakukan revisi kinerja portofolio.

C. Saham

Saham atau *stock* adalah surat bukti atau tanda kepemilikan bagian modal pada suatu perseroan terbatas (Astuti, 2002: 49). Saham adalah sekuritas yang paling sering diperdagangkan dan dapat diterbitkan dengan cara atas nama atau atas unjuk.

Jumlah dan jenis saham yang dikeluarkan oleh suatu perseroan ditetapkan dalam akte pendirian perseroan. Menurut Haryono Jusup (2001: 316-317) saham dibedakan menjadi dua jenis yaitu:

1. Saham Biasa

Jika perseroan hanya mengeluarkan satu jenis saham, maka saham tersebut dinamakan saham biasa.

2. Saham preferen

Selain mengeluarkan saham biasa suatu perseroan mungkin juga mengeluarkan jenis saham lainnya yang disebut saham preferen. Saham preferen memiliki perbedaan hak dari saham biasa yaitu hak istimewa dalam pembagian dividen.

Sedangkan jenis-jenis saham menurut Sudarmo dan Basri (2000: 265-266) secara umum yaitu:

1. Saham Biasa

Saham biasa adalah saham yang tidak memperoleh hak istimewa.

2. Saham Bonus

Saham bonus diciptakan dari pos cadangan perseroan, yang terbentuk dari uang kontan yang tidak dibagikan kepada para pedagang saham.

3. Saham Pegawai

Saham yang dimiliki para pegawai dengan syarat tertentu dapat membeli saham perusahaan dengan kurs di bawah kurs bursa.

4. Saham Pendiri

Saham yang dimiliki pendiri perseroan.

5. Saham Preferen

Saham yang memberikan hak untuk mendapat dividen dan atau bagian kekayaan pada saat perubahan lebih dahulu dari saham biasa.

6. Saham Preferen Kumulatif

Saham preferen yang memberikan hak untuk mendapatkan dividen yang belum dibayarkan pada tahun-tahun yang lalu secara kumulatif.

7. Saham Preferen Partisipasi

Saham yang disamping hak prioritasnya masih dapat turun serta dalam pembagian dividen selanjutnya.

D. Harga Saham

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham

Harga saham dipengaruhi oleh beberapa aspek. Ada 4 aspek yang dapat mempengaruhi nilai suatu saham di pasar yaitu (Halim dan Sarwoko, 1995: 7-10) :

a) Pengaruh Pendapatan

Para pedagang saham sangat memperhatikan pendapatan-pendapatan. Pendapatan-pendapatan yang dilaporkan maupun ramalan pendapatan-pendapatan membantu para investor dalam memperkirakan atau meramalkan arus dividen di masa mendatang. Pengamatan sederhana dari pasar surat berharga akan dengan cepat menegaskan bahwa pendapatan merupakan penentu dari harga saham.

b) Pengaruh Dividen

Berdasarkan sudut pandang teoritis, pengaruh dividen dalam menentukan harga saham adalah jelas. Harga saham adalah nilai sekarang dari seluruh dividen yang diharapkan di masa mendatang. Banyak studi telah memperlihatkan pengaruh perubahan dividen terhadap penghasilan saham. Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara pengumuman-pengumuman yang dihubungkan dengan penurunan dividen dan pengumuman-pengumuman yang dihubungkan dengan kenaikan dividen terhadap harga saham. Hal ini menyebabkan para investor memperbaiki harapan-harapan tentang arus dividen dalam jangka panjang.

c) Pengaruh Aliran Kas

Di samping pendapatan dan dividen, investor juga memperhatikan aliran kas per lembar saham. Aliran kas adalah pendapatan sesudah pajak ditambah beban non kas, khususnya depresiasi.

d) Pengaruh Pertumbuhan

Pertumbuhan dapat diartikan sebagai perkembangan penjualan, perkembangan laba atau perkembangan aktiva. Perkembangan laba umumnya digunakan sebagai ukuran oleh lembaga-lembaga keuangan dan para pemegang saham. Mereka melihat sejauh mana perusahaan mampu mengubah pertumbuhan penjualan dan kegiatan operasinya ke dalam kenaikan penghasilan bagi pemegang saham. Pertumbuhan keuntungan secara normal diukur melalui kenaikan pendapatan per lembar saham.

2. Nilai Buku, Harga Pasar, dan Nilai Intrinsik

Nilai buku per lembar saham biasa adalah nilai kekayaan bersih ekonomis dibagi dengan jumlah lembar saham biasa yang beredar. Sedangkan harga pasar adalah harga yang terbentuk di pasar jual beli saham. Sementara itu nilai intrinsik adalah nilai pasar saham yang seharusnya terjadi. Dari ketiga nilai tersebut, investor sangat berkepentingan terhadap harga pasar dan nilai intrinsik sebagai dasar dalam pengambilan keputusan membeli atau menjual saham.

3. Pendekatan Penilaian Saham

Adanya faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham menyebabkan investor kesulitan memperoleh tingkat keuntungan di atas normal. Masalahnya adalah bagaimana menerapkan faktor-faktor tersebut ke dalam

suatu model perhitungan yang bisa dipergunakan untuk memilih saham mana yang seharusnya dimasukkan ke dalam portofolio. Model perhitungan merupakan suatu mekanisme untuk mengubah serangkaian variabel perusahaan (misalnya penjualan, laba dan dividen) yang diamati menjadi perkiraan tentang harga saham. Berikut ini dibahas tentang beberapa pendekatan perhitungan harga saham yang seharusnya, selanjutnya diikuti dengan berbagai model untuk penerapannya (Halim, 2002: 16-27):

a) Analisis Fundamental

Analisis ini akan membandingkan nilai intrinsik suatu saham dengan harga pasarnya guna menentukan apakah harga saham tersebut sudah mencerminkan nilai intrinsiknya atau belum.

1) Pendekatan dividen

Dalam pendekatan ini harga saham dapat diketahui dengan *mem-present value-kan* dari proyeksi dividen yang akan diterima investor.

$$P_0 = \sum_{t=1}^n \frac{d_t}{(1+i)^t} = \frac{d_1}{(1+i)^1} + \frac{d_2}{(1+i)^2} + \dots + \frac{d_n}{(1+i)^n}$$

keterangan:

P_0 = Harga saham pada periode 0

d_t = Dividen yang diterima pada periode t

I = Bunga atas investasi bebas risiko

Dalam pendekatan ini dibagi ke dalam 3 macam dividen yaitu :

(a) Dividen dengan jumlah tetap

$$P_0 = \frac{d}{i}$$

(b) Dividen dengan pertumbuhan normal

$$d_n = d_0 (1 + g)^n$$

Keterangan:

- d_n = Besarnya dividen pada tahun ke-n
 d_0 = Besarnya dividen pada tahun ke-0
 n = Periode waktu pembayaran dividen
 g = Pertumbuhan pembayaran dividen

(c) Dividen dengan dua periode pertumbuhan

$$P_0 = \sum_t^n \frac{d_0 (1 + g_1)^t}{(1 + i)^t} + \frac{d_{n+1}}{(1 + g_2)} \left\{ \frac{1}{(1 + i)^n} \right\}$$

Keterangan

- g_1 = Pertumbuhan dividen di atas normal
 g_2 = Pertumbuhan dividen normal
 i = Bunga atas investasi bebas resiko
 n = Periode pertumbuhan dividen di atas normal
 $n+1$ = Mulai periode pertumbuhan dividen normal

2) Pendekatan *Price Earning Ratio* (PER)

Rasio ini menggambarkan kesediaan investor membayar suatu jumlah untuk setiap rupiah perolehan laba perusahaan.

$$PER = \frac{P_0}{EPS_1} \quad \text{atau} \quad PER = \frac{(1 - RE)}{(i - g)}$$

Keterangan:

- P_0 = Harga saham yang layak dibeli

$EPS_1 =$ *Earning per share* tahun mendatang

$RE =$ *Return earnings*

$i =$ Bunga atas investasi bebas risiko

$g =$ Pertumbuhan dividen

b) Analisis Teknikal

Asumsi dasar yang berlaku dalam analisis ini adalah :

- (a) Harga pasar saham ditentukan oleh interaksi *supply* dan *demand*.
- (b) *Supply* dan *demand* dipengaruhi oleh banyak faktor, baik yang rasional maupun irasional.
- (c) Pertumbuhan harga saham cenderung bergerak mengikuti *trend* tertentu.
- (d) *Trend* tersebut dapat bergerak karena bergesernya *supply* dan *demand*.
- (e) Pergeseran *supply* dan *demand* dapat dideteksi dengan mempelajari diagram dari perilaku pasar.
- (f) Pola-pola tertentu yang terjadi pada masa lalu akan terulang kembali di masa mendatang.

Terdapat lima pendekatan dalam analisis teknikal yaitu:

a) *Teori Dow*

Teori ini berupaya untuk menyelidiki bagaimana *trend* yang terjadi di pasar saham, baik saham individual maupun secara keseluruhan.

b) Bar Chart

Dalam pendekatan ini digunakan digunakan tiga tipe dasar diagram, yaitu: diagram garis, diagram batang, dan diagram gambar titik. Ketiganya menggunakan grafik batang (*bar chart*) yang menunjukkan volume saham yang diperdagangkan pada masing-masing perubahan harga. Dengan memvisualisasikan perubahan volume dan harga historis, diharapkan dapat ditemukan pola pola tertentu yang berguna bagi peramalan saham dan kondisi pasar.

c) Breadth of Market Analysis

Analisis keluasan pasar dilakukan dengan cara membandingkan jumlah saham yang mengalami kenaikan harga dengan saham yang mengalami penurunan harga, selanjutnya diakumulasikan.

d) Relative Strength Analysis

Analisis kekuatan relatif ini berupaya mengidentifikasi saham yang memiliki kekuatan relatif terhadap saham lain.

e) Moving Average Analysis

Analisis ini memfokuskan pada harga dengan cara mengamati berbagai perubahan harga yang terjadi pada beberapa hari terakhir pada saat penutupan harga.

E. Laba Per Lembar Saham

Informasi mengenai laba per lembar saham merupakan informasi keuangan yang menarik perhatian para pemegang saham dan calon-calon

investor. Informasi ini selalu dicantumkan dalam berbagai laporan yang diterbitkan oleh perusahaan, khususnya dalam laporan rugi laba. Informasi mengenai laba per lembar saham digunakan secara luas oleh pemegang saham dalam mengevaluasi kemampuan laba perusahaan. Laba per lembar saham merupakan jumlah laba yang diperoleh dalam satu periode untuk tiap lembar saham yang beredar. Laba per lembar saham biasanya dibatasi untuk saham biasa dan tidak untuk saham prioritas (Zaki Baridwan, 1981: 334).

Jika saham yang beredar hanya satu macam yaitu saham biasa maka laba per lembar saham dihitung sebagai berikut (Niswanger, Warren, Reeve dan Fess, 1999: 532) :

$$\text{Laba per lembar saham biasa} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Jumlah saham biasa yang beredar}}$$

Jika perusahaan memiliki saham perefen yang beredar, maka laba bersih harus dikurangi dengan jumlah dividen saham preferen, seperti diperlihatkan sebagai berikut :

$$\text{Laba per lembar saham biasa} = \frac{\text{Laba bersih} - \text{dividen saham preferen}}{\text{jumlah saham yang beredar}}$$

Jika perusahaan menerbitkan saham preferen di samping saham biasa, maka dividen tetap untuk pemegang saham preferen harus dikurangkan dahulu dari laba bersih, sehingga bisa diketahui bagian dari laba bersih untuk saham biasa.

F. Hubungan antara laba per lembar saham dengan harga saham

Investor yang memiliki saham perusahaan tertentu, selalu mengharapkan agar saham yang dimilikinya memberikan keuntungan. Hanya kesempatan-kesempatan investasi yang menjanjikan keuntungan yang tertinggi (sesuai dengan risikonya) yang mungkin memperoleh dana dari para investor (Husnan, 1994: 6).

Pengamatan dari pasar surat berharga mengindikasikan bahwa pendapatan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi harga saham karena pendapatan akan berpengaruh terhadap laba perusahaan. Kadang-kadang suatu penurunan yang drastis dari harga saham suatu perusahaan yang melaporkan secara mendadak pendapatannya buruk, memberikan bukti bahwa pendapatan mempunyai pengaruh terhadap harga saham. Suatu penelitian yang lebih khusus tentang hubungan antara pendapatan dengan harga saham dilakukan oleh Niederhaffer dan Regan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 50 macam saham yang harganya berubah paling besar selama 5 tahun (1966-1970) juga mengalami kenaikan laba per lembar saham selama periode waktu yang sama. Di lain pihak, saham-saham yang mengalami penurunan harga (juga 50 macam saham) cenderung mengalami penurunan laba per lembar saham.

Paulus (2003) meneliti mengenai hubungan perubahan laba per lembar saham dengan perubahan harga saham, Penelitian dilakukan pada 37 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ). Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Paulus menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara perubahan laba per lembar saham dengan perubahan harga saham.

Penelitian mengenai hubungan perubahan laba per lembar saham dengan perubahan harga saham juga dilakukan oleh Suryanto (2003). Penelitian dilakukan pada 18 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEJ. Dalam penelitiannya Suryanto menyimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara perubahan laba per lembar saham dengan harga saham.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian lapangan berupa studi kasus pada PT. Bursa Efek Jakarta. Studi kasus dilakukan dengan cara mengamati sejumlah obyek sampel-sampel tertentu dari populasi di BEJ.

B. Populasi dan Sampel

Populasi atau *universe* diberi definisi sebagai keseluruhan dari obyek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini populasinya adalah Perusahaan-perusahaan yang termasuk LQ'45 pada tahun 2001-2003. Perusahaan LQ'45 merupakan perusahaan yang aktif (saham yang banyak diperdagangkan di bursa) dan likuid (tingkat frekuensi perdagangan sangat tinggi/mudah diperjualbelikan) sehingga reaksi investor akan lebih jelas. Sedangkan sampel (*sample*) diberi definisi sebagai bagian dari populasi (Boedijoewono, 2001: 130). Dalam penelitian ini, penulis mempunyai kriteria tertentu dalam pengambilan sampel. Kriteria-kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tersedianya tanggal publikasi laporan keuangan.
2. Perusahaan tidak melakukan stock split disekitar tanggal publikasi laporan keuangan.
3. Perusahaan melaporkan laba pada tahun 2001-2003.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Penelitian ini dilaksanakan di Pojok BEJ USD dan Pojok BEJ UAJ.
2. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2005.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, yaitu mengumpulkan dan mencatat data secara langsung.

E. Data Yang Dicari

Dalam penelitian ini data yang dibutuhkan adalah:

1. Data perusahaan yang masuk LQ' 45 tahun 2001-2003.
2. Data tanggal publikasi laporan keuangan dari perusahaan-perusahaan yang masuk LQ'45 untuk tahun 2001-2003.
3. Harga saham 3 hari sebelum publikasi laporan keuangan dan 3 hari setelah publikasi laporan keuangan.
4. Laba per lembar saham dari masing-masing perusahaan untuk tahun 2001-2003.

F. Teknik Analisis Data

1. Teknik analisis data untuk membahas permasalahan yang pertama dan kedua.

Teknik analisis data yang digunakan dalam membahas permasalahan yang pertama dan kedua ada dua langkah :

- a. Metode statistik koefisien korelasi peringkat *Spearman*

Koefisien korelasi peringkat Spearman adalah ukuran erat tidaknya hubungan atau kaitan antara dua variabel (Supranto, 2001: 309). Dua variabel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah harga saham dan laba per lembar saham. Alasan menggunakan metode tersebut adalah ukuran sampel yang kecil sehingga distribusi statistik pengambilan sampel tidak mendekati normal. Selain itu tidak ada asumsi yang dibuat tentang bentuk distribusi populasi yang mendekati sumber sampel (Utami, 2002: 18).

Adapun prosedur untuk menghitung dan menguji koefisien korelasi peringkat *Spearman* adalah (Supranto, 2001: 309-310):

- 1) Mengumpulkan data dan menyusun peringkat data.
- 2) Menghitung perbedaan antara pasangan peringkat.

Perbedaan ini diberi notasi D.

- 3) Menghitung r_s

Setelah menghitung D maka langkah selanjutnya adalah menghitung koefisien korelasi peringkat *Spearman* (r_s) dengan rumus :

$$r_s = 1 - \left(\frac{6 \sum D^2}{n(n^2 - 1)} \right)$$

Untuk menghitung r_s harus dikuadratkan perbedaan antara setiap pasangan peringkat dan kemudian menjumlahkan perbedaan yang dikuadratkan tersebut yaitu menghitung $\sum D^2$ dalam pembilang rumus. Apabila H_0 diterima yaitu r_s bernilai nol, maka tidak ada korelasi. Bila r_s tidak sama dengan nol, maka ada korelasi (H_a diterima). Dan jika r_s adalah $+ 1,00$ atau $-1,00$, maka terdapat korelasi sempurna. Uji tersebut akan dilakukan dengan bantuan program SPSS.

b. Uji signifikansi hasil koefisien

Setelah korelasi diketahui, maka diadakan pengujian untuk mengetahui signifikansi hasil korelasi. Langkah-langkah yang dilakukan yaitu :

1) Menyatakan hipotesis nol dan hipotesis alternatifnya

H_0 1: Tidak ada hubungan antara laba per lembar saham dengan harga saham sebelum tanggal pengumuman laba.

H_a 1: Ada hubungan antara laba per lembar saham dengan harga saham sebelum tanggal pengumuman laba.

H_0 2: Tidak ada hubungan antara laba per lembar saham dengan harga saham setelah tanggal pengumuman laba.

H_a 2: Ada hubungan antara laba per lembar saham dengan harga saham setelah tanggal pengumuman laba.

2) Menentukan tingkat signifikansi (α)

3) Statistik uji r_s (untuk sampel kecil).

Statistik uji CR atau rasio kritis (untuk sampel lebih besar dari 10),

$$\text{Keterangan : CR} = \frac{r_s \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_s^2}}$$

Dengan d.f = n-2

4) Membandingkan r_s hitung dengan r_s tabel (untuk sampel kecil).

Membandingkan CR hitung dengan t tabel (untuk sampel besar).

5) Menarik kesimpulan

Ho diterima apa bila :

- r_s hitung $\leq r_s$ tabel $\leq r_s$ tabel

- t tabel \leq CR hitung \leq t tabel

Ho ditolak apabila :

r_s hitung $> r_s$ tabel atau r_s hitung $< -r_s$ tabel (untuk sampel kecil).

CR hitung $> t$ tabel atau CR hitung $< -t$ tabel (untuk sampel besar).

2. Teknik analisis data untuk membahas permasalahan yang ketiga

Reaksi investor terhadap pengumuman laba akan dilihat dari hubungan laba per lembar saham dengan harga saham sebelum tanggal pengumuman laba dan setelah tanggal pengumuman laba. Untuk membahas permasalahan yang ketiga digunakan uji beda, untuk melihat ada tidaknya perbedaan antara hubungan laba per lembar saham dan harga saham sebelum tanggal pengumuman laba dan hubungan laba per lembar saham dengan harga saham setelah tanggal pengumuman laba. Perhitungan akan dilakukan berdasarkan pada data tabel 3.1.

Tabel 3.1
Koefisien korelasi EPS dengan HPS 3 hari sebelum tanggal
pengumuman laba dan koefisien korelasi EPS dengan HPS 3 hari setelah
tanggal pengumuman laba, tahun X.

| Koefisien Korelasi EPS dengan HPS 3 hari sebelum tanggal pengumuman laba X_1 | Koefisien Korelasi EPS dengan HPS 3 hari setelah tanggal pengumuman laba X_2 |
|--|--|
| $r_s (-3)$ | $r_s (+1)$ |
| $r_s (-2)$ | $r_s (+2)$ |
| $r_s (-1)$ | $r_s (+3)$ |

Adapun langkah-langkahnya adalah :

- a) Menyatakan hipotesis nol dan hipotesis alternatif

Ho : tidak terdapat perbedaan antara hubungan laba per lembar saham dengan harga saham sebelum tanggal pengumuman laba dan hubungan laba per lembar saham dengan harga saham setelah tanggal pengumuman laba

Ha : terdapat perbedaan antara hubungan laba per lembar saham dengan harga saham sebelum tanggal pengumuman laba dan hubungan laba per lembar saham dengan harga saham setelah tanggal pengumuman laba.

- b) Menentukan tingkat signifikansi (α)

- c) Menghitung t_o

$$t_o = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}} \sqrt{\frac{n_1 n_2 (n_1 + n_2 - 2)}{n_1 + n_2}}$$

Keterangan :

$$\bar{X} = \frac{1}{n} \sum X_i \quad S^2 = \frac{1}{n-1} \sum (X_i - \bar{X})^2$$



- d) Membandingkan t hitung dengan t tabel.
- e) Menarik kesimpulan statistiknya.

Apabila t hitung lebih besar dari -t tabel, maka H_0 diterima. Apabila H_0 diterima, berarti tidak ada perbedaan antara hubungan laba per lembar saham dengan harga saham sebelum tanggal pengumuman laba dan hubungan laba per lembar saham dengan harga saham setelah tanggal pengumuman laba. Hal tersebut juga berarti bahwa reaksi investor tidak berbeda sebelum dan setelah pengumuman laba.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Bursa Efek Jakarta.

P.T. Bursa Efek Jakarta (JSE), perusahaan, didirikan berdasarkan akta No. 27 tanggal 4 desember 1991, yang diubah dengan akta No. 142 tanggal 13 desember 1991 dan No. 254 tanggal 21 desember 1991, dari Notaris Ny. Poerboningsih Adi Warsito, SH. Akta pendirian dan perubahanya telah disahkan oleh menteri kehakiman Reublik Indonesia dengan surat keputusan No. C2-8146.HT.01.01TH.91 tanggal 26 Desember 1991 dan telah diumumkan dalam berita negara Republik Indonesia No. 25 tanggal 27 maret 1992.

B. Indeks LQ 45

Indeks LQ 45 adalah indeks yang dibentuk dari 45 saham – saham perusahaan yang paling aktif diperdagangkan. Indek LQ'45 terdiri dari 45 saham-saham perusahaan dengan likuiditas tinggi dengan kapitalisasi pasar yang diseleksi melalui beberapa kriteria pemilihan. Kriteria tersebut antara lain adalah:

- 1) Masuk dalam urutan 60 terbesar dari total transaksi saham di pasar reguler.
- 2) Urutan berdasarkan kapitalisasi pasar.
- 3) Telah tercatat di Bursa Efek Jakarta selama paling sedikit 3 bulan.
- 4) Keadaan keuangan dan prospek pertumbuhan, frekuensi dan jumlah hari perdagangan transaksi di pasar reguler

C. Ada 18 Perusahaan yang masuk dalam sampel. Gambaran umum masing-perusahaan adalah sebagai berikut:

1. AALI = Astra Argo Lestari Tbk.

Bidang: Perkebunan, pengolahan dan penjualan minyak goreng dan penyertaan modal pada perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bidang perkebunan kelapa sawit, kakao, dan teh, serta pengelolaan dan penjualan hasil perkebunan tersebut.

Alamat: Jl. Pulo Ayang Raya Blok OR-1 Kawasan Industri Pulogadung
Jakarta 13930 Indonesia telp 4616555

| | | |
|-------------------------|-------------------------|--------|
| Susunan Pemegang Saham: | Pt. Astra International | 62,87% |
| | Citibank Jakarta | 6,65% |
| | Public | 30,48% |

2. ASGR = Astra Graphia Tbk.

Bidang: Distributor alat-alat elektronik.

Alamat: Jl. Kramat Raya No. 43

Jakarta 10450 Indonesia telp 3909444, 2302460

| | | |
|-------------------------|-------------------------|--------|
| Susunan Pemegang Saham: | PT. Astra International | 76,91% |
| | Setyo Adioetomo | 0,01% |
| | Public | 23,08% |

3. ASII = Astra Internasional Tbk.

Bidang: Motor Astra, Industri Astra, Keuangan Astra, Sumber Daya Astra dan Sistem Astra.

Alamat: Jln. Gaya Motor Raya No. 8 Sunter II

Jakarta 14330 Telp 6522555

Susunan Pemegang Saham: Cycle & Carriage Ltd. 38,21%

Brian Richard Keelan 0,08%

Benjamin Arman Suriadjaya 0,02%

Lain-lain 61,69%

4. AUTO = Astra Otoparts Tbk

Bidang: Bagian manufaktur dan distribusi otomotif

Alamat: Jl. Raya Pegangsaan II Km 2,2

Kepala Gading Jakarta 14250

Telp 4603550 – 4607025

Susunan pemegang saham: PT Astra Internasional 86,45%

Widya Wirawan 0,01%

Public 13,54%

5. BMTR = Bimantara Citra Tbk

Bidang: Media dan Broadcasting, Telekomunikasi, Transportasi, prasarana/bahan kimia, Hotel dan properti, Jasa keuangan dan investasi.

Alamat: Menara Kebun sirih Jl. Kebun sirih 17 – 19

Jakarta 10340 Telp 3909211

Susunan pemegang saham: PT. Bhakti Investama Tbk. 37,33%

PT. Asriland 14,20%

Almington Assets limited 13,73%

Astroria Developments Ltd. 5,88%

PT. Rizki Bukit Abadi 5,21%

PT. Matra Teguh Abadi 0,99%

PT. Internusa Rizki Abadi 0,41%

Lain-lain 22,26%

6. GGRM = Gudang Garam Tbk

Bidang: Cigarettes

Alamat: Jl. Semampir II/I Kediri 64121

Telp 0354-682091

Susunan pemegang saham: PT Suryaduta Investama 66,80%

PT Surya Mitra Kusuma 5,32%

Rachman Halim 0,94%

Juni Setiawati Wonowijojo 0,52%

Susilo Wonowijojo 0,28%

Lain-lain 26,14%

7. HMSP = HM Sampoerna Tbk

Bidang: Cigarette Manufacturer

Alamat: Jl. Rungkut Industri Raya No. 14-18

Surabaya 60293 Telp 031-8431699

Susunan pemegang saham: Dubuis Holdings Ltd. 32,41%

Norbax Inc. 7,17%

PT. Lancar Sampoerna Bestari 5,20%

Boedi Sampoerna 1,95%

Soetjahjono Winarko 0,02%

Lain-lain 53,25%

8. **INDF = Indofood Sukses Makmur Tbk**

Bidang: Distribusi dan pembungkusan makanan bayi, snack (makanan ringan),
dan produksi makanan instant.

Alamat: Gedung Airiobimo Sentral 12th Floor

Jl. H.R. Rasuna Smid X-2 Kav 5

Jakarta 12950 Telp 522.8822

Susunan pemegang saham: CAB HOLDING LTD 51,53%

Lain-lain 48,47%

9. **INTP = Indocement Tunggal Prakarsa**

Bidang: Produksi Semen.

Alamat: Wisma Indocement Lt 8, Jln Jend.Sudirman Kav. 70-71 Jakarta 12910

Indonesia telp 2512121, 2522121, 5703817

Susunan Pemegang Saham: HC Indocement Gmbh Germany 65,14%

PT. Mekar Perkasa 13,03%

Public 21,83%

10. **KLBF = Kalbe Farma Tbk**

Bidang: Produksi Obat-obatan (Farmasi)

Alamat: Kawasan Industri Delta Silikon

Jl. M.H. Thamrin Blok A3-1

Lippo Cikarang – Bekasi 17550 Telp 8990 7333-89907337

Susunan pemegang saham: Pt. Enseval 52,30%

PT. BNI Securities 5,20%

Publik 42,50%

11. MEDC= Medco Energi International Tbk.

Bidang: Minyak dan explorasi gas dan produksi Drilling services dan methanol
Plant.

Alamat: Graha Niaga Lantai 16, Jl. Jend. Sudirman Kav.58 Jakarta 12190

Susunan Pemegang Saham: New Links Energy Resources, Ltd. 85,51%

PT. Medco Duta 2,35%

PT. Multifabrindo Gemilang 0,06%

PT. Nuansa Grahacipta 0,09%

Public 11,99%

12. PNB = Panin Bank Tbk

Bidang: Bank Komersial

Alamat: Gedung Bank Panin

Jl. Jend Sudirman Jakarta 10270

Telp 2700545

Susunan pemegang saham: Panin Life 42,18%

Vortrain 29%

Other Publik 28,82%

13. RALS = Ramayana Lestari Sentosa Tbk

Bidang: Departement Store

Alamat: Jl. Wahid Hasyim No. 220 A-B

Jakarta 10250 Telp. 392 0480-3924066

Susunan pemegang saham: PT Ramayana Makmur Sentosa 60,64%

Paulus Tumewu 8,57%

Publik 30,79%

14. SMGR = Semen Gresik Tbk

Bidang: Produksi Semen

Alamat: Gedung Utama Semen Gresik

Jl. Veteran. Gresik 61122 Jawa Timur

Telp. 031 3981732-398 1745

Susunan pemegang saham: Government of the Republic of Indonesian 51,01%

Cemex Asian Investments N. V 25,51%

Publik 23,76%

15. TINS = Tambang Timah Persero Tbk

Bidang: Pertambangan dan Pabrik Mesin

Alamat: Jl. Jend. Sudirman 51 Pangkal Pinang 33121

Telp. 0717431335

Susunan pemegang saham: The Government of The Republic of Indonesian 65%

Publik 35%

16. TLKM = Telekomunikasi Indonesia Tbk

Bidang: Telekomunikasi

Alamat: Gedung Telkom Lantai 5.

Jl. Jend.Gatot Subroto No.52 Jakarta 12950 Telp 5215109

Susunan pemegang saham: Government 51,19%

JPMCB US Resident c/o HSBC 8,73%

The Bank Of New York c/o Bank Mandiri 6,06%

Publik: 34,02%

17. TSPC = Tempo Scan Pasifik Tbk

Bidang: Manufaktur, perdagangan dan distribusi obat, produksi perawatan kecantikan dan kosmetik.

Alamat: Gedung Bina Mulia II Lt 5

Jl. H.R. Rasuma Said Kav II Jakarta 12950

Telp. 520 1858

Susunan pemegang saham: PT. Boga Mulia Nagadi 66,32%

Bank Of Bermuda Ltd 2,91%

UOB Kay Hian Pte Ltd 4,62%

Publik 26,15%

18. UNTR= United Tractors Tbk.

Bidang: Peralatan Berat.

Alamat: Jl.Raya Bekasi Km 22,Cakung,Jakarta 13910 telp 4605949

Susunan pemegang saham: PT. Astra International Tbk 49,10%

Public 50,90%

BAB V

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis data merupakan langkah awal untuk menjawab permasalahan yang terdapat pada bab I.

A. Pengumuman Laba Tahun 2001

1. Hubungan EPS dengan HPS sebelum tanggal pengumuman laba.

a. Angka Korelasi.

Angka korelasi dihitung dengan metode statistik koefisien korelasi peringkat *Spearman*. Angka korelasi sebelum tanggal pengumuman laba dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

Tabel 5.1

Angka korelasi EPS dengan HPS sebelum tanggal pengumuman laba tahun 2001

| Hari | Rs |
|------|-------|
| -3 | 0.872 |
| -2 | 0.860 |
| -1 | 0.853 |

b. Signifikansi Hasil korelasi EPS dengan HPS Sebelum tanggal Pengumuman laba 2001.

Setelah angka korelasi diketahui, selanjutnya dilakukan pengujian untuk mengetahui signifikansi hasil korelasi.

1) $H_0 : R_s = 0$ Berarti tidak ada hubungan antara laba per lembar saham dengan harga saham sebelum tanggal pengumuman laba.

$H_a : R_s \neq 0$ Berarti ada hubungan antara laba per lembar saham dengan harga saham sebelum tanggal pengumuman laba.

2) $\alpha = 0.10$

3) Statistika uji t.

Dengan rumus CR (critical ratio) atau rasio kritis (untuk sampel

lebih besar dari 10), keterangan: $CR = \frac{r_s \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_s^2}}$.

Hasil perhitungan t hitung dapat dilihat pada tabel 5.2.

4) t tabel dengan taraf nyata sebesar $\alpha = 0.10$ secara dua arah dengan $n=18$, $df = 18 - 2 = 16$ ialah sebesar 1.746.

5) Kesimpulan dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

Tabel 5.2

Signifikansi hasil korelasi EPS dengan HPS sebelum tanggal pengumuman laba 2001.

| Hari | R_s | t hitung | Hasil |
|------|-------|----------|------------|
| -3 | 0.872 | 7.126 | Signifikan |
| -2 | 0.860 | 6.741 | Signifikan |
| -1 | 0.853 | 6.537 | Signifikan |

Pada 3 hari sebelum tanggal pengumuman laba diperoleh t hitung (7.126) lebih besar dari t tabel (1.746), maka H_0 ditolak. H_0 ditolak berarti ada hubungan antara laba dengan harga saham 3 hari sebelum tanggal pengumuman laba. Pada 2 hari sebelum tanggal pengumuman laba diperoleh t hitung (6.741) lebih besar dari t tabel (1.746), maka H_0 ditolak. H_0 ditolak berarti ada hubungan antara laba dengan harga saham 2 hari sebelum tanggal pengumuman laba. Pada 1 hari sebelum tanggal pengumuman laba diperoleh t hitung (6.537) lebih besar dari t tabel (1.746), maka H_0 ditolak. H_0 ditolak berarti ada hubungan antara laba dengan harga 1 hari sebelum tanggal pengumuman laba.

2. Hubungan EPS dengan HPS Setelah Tanggal Pengumuman laba 2001.

a. Angka korelasi.

Angka korelasi setelah tanggal pengumuman laba dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

Tabel 5.3

Angka korelasi EPS dengan HPS 3 hari setelah tanggal pengumuman laba tahun 2001

| Hari | Rs |
|------|-------|
| +1 | 0.901 |
| +2 | 0.857 |
| +3 | 0.864 |

- b. Signifikansi Hasil korelasi EPS dengan HPS Setelah tanggal pengumuman laba 2001.

Setelah angka korelasi diketahui, selanjutnya dilakukan pengujian untuk mengetahui signifikansi hasil korelasi.

1) $H_0 : R_s = 0$ Berarti tidak ada hubungan antara laba per lembar saham dengan harga saham setelah tanggal pengumuman laba.

$H_a : R_s \neq 0$ Berarti ada hubungan antara laba per lembar saham dengan harga saham setelah tanggal pengumuman laba.

2) $\alpha = 0.10$

3) Statisti uji t.

Dengan rumus CR (Critical Ratio) atau rasio kritis (untuk sampel

lebih besar dari 10), keterangan: $CR = \frac{r_s \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_s^2}}$.

Hasil perhitungan t hitung dapat dilihat pada tabel 5.4

- 4) t tabel dengan taraf nyata sebesar $\alpha = 0.10$ secara dua arah dengan $n=18$, $df = 18 - 2 = 16$ ialah sebesar 1.746.
- 5) Kesimpulan dapat dilihat pada tabel 5.4.

Tabel 5.4

**Signifikansi hasil korelasi EPS dengan HPS setelah
tanggal pengumuman laba tahun 2001**

| Hari | Rs | T hitung | Hasil |
|------|-------|----------|------------|
| +1 | 0.901 | 8.308 | Signifikan |
| +2 | 0.857 | 6.652 | Signifikan |
| +3 | 0.864 | 6.864 | Signifikan |

Pada 1 hari setelah tanggal pengumuman laba diperoleh t hitung (8.308) lebih besar dari t tabel (1.746), maka H_0 ditolak. H_0 ditolak berarti ada hubungan antara laba dengan harga saham 1 hari setelah tanggal pengumuman laba. Pada 2 hari setelah tanggal pengumuman laba diperoleh t hitung (6.652) lebih besar dari t tabel (1.746), maka H_0 ditolak. H_0 ditolak berarti ada hubungan antara laba dengan harga saham 2 hari setelah tanggal pengumuman laba. Pada 3 hari setelah tanggal pengumuman laba diperoleh t hitung (6.864) lebih besar dari t tabel (1.746), maka H_0 ditolak. H_0 ditolak berarti ada hubungan antara laba dengan harga saham 3 hari setelah tanggal pengumuman laba.

3. Reaksi investor Terhadap Pengumuman Laba Perusahaan

Perhitungan dilakukan berdasarkan pada data tabel dibawah ini.

Tabel 5.5
Koefisien korelasi EPS dengan HPS sebelum tanggal
pengumuman laba dan koefisien korelasi EPS dengan HPS
setelah tanggal pengumuman laba 2001.

| X1 | X2 |
|-------|-------|
| 0.872 | 0.901 |
| 0.860 | 0.857 |
| 0.853 | 0.864 |

Selanjutnya dilakukan uji beda untuk melihat perbedaan antara hubungan EPS dengan HPS sebelum tanggal pengumuman laba dan hubungan EPS dengan HPS setelah tanggal pengumuman laba. Uji beda dilakukan dengan langkah-langkah dibawah ini.

a. H_0 : Tidak ada perbedaan antara hubungan laba per lembar saham dengan harga saham sebelum tanggal pengumuman laba dan hubungan laba per lembar saham dengan harga saham setelah tanggal pengumuman laba.

H_a : Ada perbedaan antara hubungan laba per lembar saham dengan harga saham sebelum tanggal pengumuman laba dan hubungan laba per lembar saham dengan harga saham setelah tanggal pengumuman laba.

b. $\alpha = 0.05$

c. $t_{hitung} = - 0.837$

d. Membandingkan t hitung dengan t tabel.

t tabel, $\alpha = 0.05$ secara dua arah dengan $n = 3$, $df = 3 + 3 - 2 = 4$ ialah sebesar $t = 2.776$.

e. Menarik kesimpulan

Oleh karena t hitung $(-0.837) > t$ tabel (-2.776) , maka H_0 tidak dapat ditolak. Ini berarti tidak ada perbedaan antara hubungan laba per lembar saham dengan harga saham sebelum dan setelah tanggal pengumuman laba tahun 2001. Hal ini juga berarti bahwa reaksi investor tidak berbeda sebelum dan setelah tanggal pengumuman laba.

B. Pengumuman Laba Tahun 2002

1. Hubungan EPS dengan HPS sebelum tanggal pengumuman laba.

a. Angka Korelasi.

Angka korelasi dihitung dengan metode statistik koefisien korelasi peringkat spearman. Angka korelasi sebelum tanggal pengumuman laba dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

Tabel 5.6

Angka korelasi EPS dengan HPS sebelum tanggal pengumuman laba tahun 2002

| Hari | Rs |
|------|-------|
| -3 | 0.860 |
| -2 | 0.860 |
| -1 | 0.861 |

- b. Signifikansi hasil korelasi EPS dengan HPS Sebelum tanggal Pengumuman laba 2002.

Setelah angka korelasi diketahui, selanjutnya dilakukan pengujian untuk mengetahui signifikansi hasil korelasi.

- 1) $H_0 : R_s = 0$ Berarti tidak ada hubungan antara laba per lembar saham dengan harga saham sebelum tanggal pengumuman laba.

$H_a : R_s \neq 0$ Berarti ada hubungan antara laba per lembar saham dengan harga saham sebelum tanggal pengumuman laba.

- 2) $\alpha = 0.10$

- 3) Statistika uji t.

Dengan rumus CR atau rasio kritis (untuk sampel lebih besar dari

$$10), \text{ keterangan } CR = \frac{r_s \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_s^2}}.$$

Hasil perhitungan t hitung dapat dilihat pada tabel 5.7.

- 4) t tabel dengan taraf nyata sebesar $\alpha = 0.10$ secara dua arah dengan

$n = 18, df = 18 - 2 = 16$ ialah sebesar 1.746.

- 5) Kesimpulan dapat dilihat pada tabel 5.7.

Tabel 5.7

Signifikansi hasil korelasi EPS dengan HPS sebelum tanggal pengumuman laba tahun 2002.

| Hari | Rs | t hitung | Hasil |
|------|-------|----------|------------|
| -3 | 0.860 | 6.741 | Signifikan |
| -2 | 0.860 | 6.741 | Signifikan |
| -1 | 0.861 | 6.771 | Signifikan |

Pada 3 hari sebelum tanggal pengumuman laba diperoleh t hitung (6.741) lebih besar dari t tabel (1.746), maka H_0 ditolak. H_0 ditolak berarti ada hubungan antara laba dengan harga saham 3 hari sebelum tanggal pengumuman laba. Pada 2 hari sebelum tanggal pengumuman laba diperoleh t hitung (6.741) lebih besar dari t tabel (1.746), maka H_0 ditolak. H_0 ditolak berarti ada hubungan antara laba dengan harga saham 2 hari sebelum tanggal pengumuman laba. Pada 1 hari sebelum tanggal pengumuman laba diperoleh t hitung (6.771) lebih besar dari t tabel (1.746), maka H_0 ditolak. H_0 ditolak berarti ada hubungan antara laba dengan harga saham 1 hari sebelum tanggal pengumuman laba.

2. Hubungan EPS dengan HPS Setelah Tanggal Pengumuman laba 2002

a. Angka korelasi.

Angka korelasi setelah tanggal pengumuman laba dapat dilihat dalam tabel 5.8.

Tabel 5.8

Angka korelasi EPS dengan HPS 3 hari setelah tanggal Pengumuman laba tahun 2002

| Hari | Rs |
|------|-------|
| +1 | 0.858 |
| +2 | 0.866 |
| +3 | 0.860 |

- b. Signifikansi Hasil korelasi EPS dengan HPS Setelah tanggal pengumuman laba 2002.

Setelah angka korelasi diketahui, selanjutnya dilakukan pengujian untuk mengetahui signifikansi hasil korelasi.

- 1) $H_0 : R_s = 0$ Berarti tidak ada hubungan antara laba per lembar saham dengan harga saham setelah tanggal pengumuman laba.

$H_a : R_s \neq 0$ Berarti ada hubungan antara laba per lembar saham dengan harga saham setelah tanggal pengumuman laba.

- 2) $\alpha = 0.10$

- 3) Statistika uji t.

Dengan rumus CR atau rasio kritis (untuk sampel lebih besar dari

10), keterangan: $CR = \frac{r_s \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_s^2}}$.

Hasil perhitungan t hitung dapat dilihat pada tabel 5.9.

- 4) t tabel dengan taraf nyata sebesar $\alpha = 0.10$ secara dua arah dengan $n = 18$, $df = 18 - 2 = 16$ ialah sebesar 1.746
- 5) Kesimpulan dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

Tabel 5.9

**Signifikansi hasil korelasi EPS dengan HPS
setelah tanggal pengumuman laba tahun 2002**

| Hari | Rs | t hitung | Hasil |
|------|-------|----------|------------|
| +1 | 0.858 | 6.868 | Signifikan |
| +2 | 0.866 | 6.927 | Signifikan |
| +3 | 0.860 | 6.741 | Signifikan |

Pada 1 hari setelah tanggal pengumuman laba diperoleh t hitung (6.868) lebih besar dari t tabel (1.746), maka H_0 ditolak. H_0 ditolak berarti ada hubungan antara laba dengan harga saham 1 hari setelah tanggal pengumuman laba. Pada 2 hari setelah tanggal pengumuman laba diperoleh t hitung (6.927) lebih besar dari t tabel (1.746), maka H_0 ditolak. H_0 ditolak berarti ada hubungan antara laba dengan harga saham 2 hari setelah tanggal pengumuman laba. Pada 3 hari setelah tanggal pengumuman laba diperoleh t hitung (6.741) lebih besar dari t tabel (1.746), maka H_0 ditolak. H_0 ditolak berarti ada hubungan antara laba dengan harga saham 3 hari setelah tanggal pengumuman laba.

3. Reaksi investor Terhadap Pengumuman Laba Perusahaan

Perhitungan dilakukan berdasarkan pada data tabel dibawah ini.

Tabel 5.10

Koefisien korelasi EPS dengan HPS sebelum tanggal pengumuman laba dan koefisien korelasi EPS dengan HPS setelah tanggal pengumuman laba tahun 2002.

| X1 | X2 |
|-------|-------|
| 0.860 | 0.858 |
| 0.860 | 0.866 |
| 0.861 | 0.860 |

Selanjutnya dilakukan uji beda untuk melihat perbedaan antara hubungan EPS dengan HPS sebelum tanggal pengumuman laba dan hubungan EPS dengan HPS setelah tanggal pengumuman laba. Uji beda dilakukan dengan langkah-langkah dibawah ini.

a. H_0 : Tidak ada perbedaan antara hubungan laba per lembar saham dengan harga saham sebelum tanggal pengumuman laba dan hubungan laba per lembar saham dengan harga saham setelah tanggal pengumuman laba.

H_a : Ada perbedaan antara hubungan laba per lembar saham dengan harga saham sebelum tanggal pengumuman laba dan hubungan laba per lembar saham dengan harga saham setelah tanggal pengumuman laba

b. $\alpha = 0.05$

c. $t_{hitung} = -0.413$

d. Membandingkan t hitung dengan t tabel.

t tabel, $\alpha = 0.05$ secara dua arah dengan $n = 3$, $df = 3 + 3 - 2 = 4$ ialah sebesar $t = -2.776$.

e. Menarik kesimpulan

Oleh karena t hitung $(-0.413) > t$ tabel (-2.776) maka H_0 tidak dapat ditolak. Ini berarti tidak ada perbedaan antara hubungan laba per lembar saham dengan harga saham sebelum dan setelah tanggal pengumuman laba tahun 2002. Hal ini juga berarti bahwa reaksi investor tidak berbeda sebelum dan setelah tanggal pengumuman laba.

C. Pengumuman Laba Tahun 2003

1. Hubungan EPS dengan HPS sebelum tanggal pengumuman laba.

a. Angka Korelasi.

Angka korelasi dihitung dengan metode statistika koefisien korelasi peringkat *Spearman*. Angka korelasi sebelum tanggal pengumuman laba dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

Tabel 5.11

Angka korelasi EPS dengan HPS sebelum tanggal pengumuman laba tahun 2003

| Hari | Rs |
|------|-------|
| -3 | 0.843 |
| -2 | 0.843 |
| -1 | 0.847 |

- b. Signifikansi Hasil korelasi EPS dengan HPS Sebelum tanggal Pengumuman laba 2003.

Setelah angka korelasi diketahui, selanjutnya dilakukan pengujian untuk mengetahui signifikansi hasil korelasi.

- 1) $H_0 : R_s = 0$ Berarti tidak ada hubungan antara laba per lembar saham dengan harga saham sebelum tanggal pengumuman laba.

$H_a : R_s \neq 0$ Berarti ada hubungan antara laba per lembar saham dengan harga saham sebelum tanggal pengumuman laba.

- 2) $\alpha = 0.10$

- 3) Statistika uji t.

Dengan rumus CR atau rasio kritis (untuk sampel lebih besar dari

10), keterangan:
$$CR = \frac{r_s \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_s^2}}$$

Hasil perhitungan t hitung dapat dilihat pada tabel 5.12.

- 4) t tabel dengan taraf nyata sebesar $\alpha = 0.10$ secara dua arah dengan

$$n=18, df = 18 - 2 = 16 \text{ ialah sebesar } 1.746.$$

- 5) Kesimpulan dapat dilihat pada tabel 5.12.

Tabel 5.12

Signifikansi hasil korelasi EPS dengan HPS sebelum tanggal pengumuman laba 2003

| Hari | Rs | t hitung | Hasil |
|------|-------|----------|------------|
| -3 | 0.843 | 6.269 | Signifikan |
| -2 | 0.843 | 6.269 | Signifikan |
| -1 | 0.847 | 6.373 | Signifikan |

Pada 3 hari sebelum tanggal pengumuman laba diperoleh t hitung (6.269) lebih besar dari t tabel (1.746), maka H_0 ditolak. H_0 ditolak berarti ada hubungan antara laba dengan harga saham 3 hari sebelum tanggal pengumuman laba. Pada 2 hari sebelum tanggal pengumuman laba diperoleh t hitung (6.269) lebih besar dari t tabel (1.746), maka H_0 ditolak. H_0 ditolak berarti ada hubungan antara laba dengan harga saham 2 hari sebelum tanggal pengumuman laba. Pada 1 hari sebelum tanggal pengumuman laba diperoleh t hitung (6.373) lebih besar dari t tabel (1.746), maka H_0 ditolak. H_0 ditolak berarti ada hubungan antara laba dengan harga saham 3 hari sebelum tanggal pengumuman laba.

2. Hubungan EPS dengan HPS Setelah Tanggal Pengumuman laba 2003

a. Angka korelasi.

Angka korelasi setelah tanggal pengumuman laba dapat dilihat pada tabel 5.13.

Tabel 5.13

Angka korelasi EPS dengan HPS 3 hari setelah tanggal pengumuman laba tahun 2003

| Hari | Rs |
|------|-------|
| +1 | 0.847 |
| +2 | 0.859 |
| +3 | 0.865 |

- b. Signifikansi Hasil korelasi EPS dengan HPS Setelah tanggal pengumuman laba 2003.

Setelah angka korelasi diketahui, selanjutnya dilakukan pengujian untuk mengetahui signifikansi hasil korelasi.

1) $H_0 : R_s = 0$ Berarti tidak ada hubungan antara laba per lembar saham dengan harga saham setelah tanggal pengumuman laba.

$H_a : R_s \neq 0$ Berarti ada hubungan antara laba per lembar saham dengan harga saham setelah tanggal pengumuman laba.

2) $\alpha = 0.10$

3) Statistika uji t.

Dengan rumus CR atau rasio kritis (untuk sampel lebih besar dari

10), keterangan:
$$CR = \frac{r_s \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_s^2}}$$

Hasil perhitungan t hitung dapat dilihat pada tabel 5.14.

- 4) t tabel dengan taraf nyata sebesar $\alpha = 0.10$ secara dua arah dengan $n = 18$, $df = 18 - 2 = 16$ ialah sebesar 1.746
- 5) Kesimpulan dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.



Tabel 5.14

**Signifikansi hasil korelasi EPS dengan HPS
setelah tanggal pengumuman laba tahun 2003**

| Hari | Rs | T hitung | Hasil |
|------|-------|----------|------------|
| +1 | 0.847 | 6.373 | Signifikan |
| +2 | 0.859 | 6.711 | Signifikan |
| +3 | 0.865 | 6.896 | Signifikan |

Pada 1 hari setelah tanggal pengumuman laba diperoleh t hitung (6.373) lebih besar dari t tabel (1.746), maka H_0 ditolak. H_0 ditolak berarti ada hubungan antara laba dengan harga saham 1 hari setelah tanggal pengumuman laba. Pada 2 hari setelah tanggal pengumuman laba diperoleh t hitung (6.711) lebih besar dari t tabel (1.746), maka H_0 ditolak. H_0 ditolak berarti ada hubungan antara laba dengan harga saham 2 hari setelah tanggal pengumuman laba. Pada 3 hari setelah tanggal pengumuman laba diperoleh t hitung (6.896) lebih besar dari t tabel (1.746), maka H_0 ditolak, berarti ada hubungan antara laba dengan harga saham 3 hari setelah tanggal pengumuman laba.

3. Reaksi investor Terhadap Pengumuman Laba Perusahaan

Perhitungan dilakukan berdasarkan pada data tabel dibawah ini.

Tabel 5.15

Koefisien korelasi EPS dengan HPS sebelum tanggal pengumuman laba dan koefisien korelasi EPS dengan HPS setelah tanggal pengumuman laba 2003.

| X1 | X2 |
|-------|-------|
| 0.843 | 0.847 |
| 0.843 | 0.859 |
| 0.847 | 0.865 |

Selanjutnya dilakukan uji beda untuk melihat perbedaan antara hubungan EPS dengan HPS sebelum tanggal pengumuman laba dan hubungan EPS dengan HPS setelah tanggal pengumuman laba. Uji beda dilakukan dengan langkah-langkah dibawah ini.

a. H_0 : Tidak ada perbedaan antara hubungan laba per lembar saham dengan harga saham sebelum tanggal pengumuman laba dan hubungan laba per lembar saham dengan harga saham setelah tanggal pengumuman laba.

H_a : Ada perbedaan antara hubungan laba per lembar saham dengan harga saham sebelum tanggal pengumuman laba dan hubungan laba per lembar saham dengan harga saham setelah tanggal pengumuman laba.

b. $\alpha = 0.05$

c. $t_{hitung} = -2.202$

d. Membandingkan t hitung dengan t tabel.

t tabel, $\alpha = 0.05$ secara dua arah dengan $n = 3$, $df = 3 + 3 - 2 = 4$ ialah sebesar $t = -2.776$.

e. Menarik kesimpulan

Oleh karena t hitung (-2.202) $>$ t tabel (-2.776) maka H_0 tidak dapat ditolak. Ini berarti tidak ada perbedaan antara hubungan laba per lembar saham dengan harga saham sebelum dan setelah tanggal pengumuman laba tahun 2003. Hal ini juga berarti bahwa reaksi investor tidak berbeda sebelum dan setelah tanggal pengumuman laba.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan analisis yang telah dilakukan adalah :

1. Terdapat hubungan antara laba per lembar saham dengan harga saham sebelum tanggal pengumuman laba tahun 2001-2003.
2. Terdapat hubungan antara laba per lembar saham dengan harga saham setelah tanggal pengumuman laba tahun 2001-2003.
3. Berdasarkan analisis yang dilakukan mengenai perbedaan antara hubungan laba per lembar saham dengan harga saham sebelum tanggal pengumuman laba dan hubungan laba per lembar saham dengan harga saham setelah tanggal pengumuman laba yang dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa dari 18 sampel perusahaan yang masuk LQ'45 di PT. Bursa Efek Jakarta selama tahun 2001-2003 tidak ditemukan adanya perbedaan antara hubungan laba per lembar saham dengan harga saham sebelum tanggal pengumuman laba dan hubungan laba per lembar saham dengan harga saham setelah tanggal pengumuman laba. Hal ini berarti bahwa reaksi investor tidak berbeda sebelum dan sesudah tanggal pengumuman laba.

B. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya menggunakan variabel laba per lembar saham, sedangkan harga saham dipengaruhi faktor lain seperti, pengaruh dividen, pengaruh aliran kas, dan lain-lain.
2. Sampel hanya 18 perusahaan yang masuk LQ'45 dengan periode pengamatan tertentu yakni tahun 2001 sampai tahun 2003, sehingga hasil penelitian ini hanya berlaku pada perusahaan tersebut dan pada periode penelitian.

C. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan, saran yang dapat penulis ajukan adalah :

1. Bagi Investor

Para investor pada saat pengambilan keputusan sebaiknya lebih memperhatikan variabel lain selain pengumuman laba yaitu pengumuman dividen, *stock split*, dan lain-lain karena pengumuman laba tidak memberikan reaksi bagi investor, baik sebelum maupun setelah tanggal pengumuman laba.

2. Bagi Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan periode penelitian yang lebih lama dan menambah jumlah sampel yang diteliti sehingga diharapkan akan memperoleh hasil penelitian yang lebih baik dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Diyah, Sinta, Utami. (2002). *Reaksi Investor Terhadap Pengumuman Laba*. Program Studi Akuntansi. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Skripsi tidak dipublikasikan.
- Astuti, Dewi. (2002). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Baridwan, Zaki. (1981). *Intermediate Accounting*. Edisi 3. Yogyakarta: BPFE UGM
- Boedijoewono, Noegroho. (2001). *Pengantar Statistik Ekonomi dan Perusahaan* Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Halim, Abdul. (2002). *Analisis Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Halim dan Sarwoko. (1995). *Manajemen Keuangan: Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Husnan, Suad. (1993). *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Jogiyanto, 2002, *Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: BPFE.
- Jusup. Haryono. (2001). *Dasar-dasar Akuntansi*. Jilid 2. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Lako, Andreas. (2004). *Kepemimpinan dan Kinerja Organisasi*. Yogyakarta: Amara Books.
- Sudarmo dan Basri. (2000). *Manajemen Keuangan*. Edisi 4. Yogyakarta: FE UGM.
- Supranto. (2001). *Statistik Teori dan Aplikasi*. Edisi 6. Jakarta : Erlanga
- Valentinus, Adhi, Suryanto. (2003). *Hubungan Perubahan Laba per Lembar Saham dengan Perubahan Harga Saham*. Program Studi Akuntansi: Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Skripsi Tidak Dipublikasikan.
- Yun Paulus Sahputra. (2003). *Hubungan Perubahan Laba per Lembar Saham dengan Perubahan Harga Saham*. Program Studi Akuntansi: Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Skripsi Tidak Dipublikasikan.

LAMPIRAN

**Lampiran 2 : Laba Per Lembar Saham Tahun 2001 dan Harga Saham
disekitar Tanggal Publikasi Laporan Keuangan Tahun 2001**

| NO | KODE | EPS | H-3 | H-2 | H-1 | H+1 | H+2 | H+3 |
|----|------|------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| 1 | GGRM | 1085 | 10950 | 10950 | 10800 | 10950 | 10800 | 10650 |
| 2 | TSPC | 704 | 5900 | 5800 | 6000 | 6150 | 6000 | 6000 |
| 3 | SMGR | 535 | 11400 | 11400 | 11000 | 10250 | 10600 | 10300 |
| 4 | TLKM | 422 | 4475 | 4250 | 4225 | 4050 | 4250 | 4325 |
| 5 | AUTO | 341 | 2150 | 2125 | 2100 | 2125 | 2125 | 2100 |
| 6 | BMTR | 336 | 3100 | 3200 | 3125 | 3100 | 3000 | 2900 |
| 7 | ASII | 333 | 3875 | 3825 | 3675 | 3850 | 3800 | 3925 |
| 8 | RALS | 229 | 3775 | 3650 | 3675 | 3675 | 3625 | 3675 |
| 9 | MEDC | 224 | 1750 | 1775 | 1750 | 1700 | 1725 | 1775 |
| 10 | HMSP | 212 | 4450 | 4350 | 4250 | 4350 | 4500 | 4500 |
| 11 | UNTR | 154 | 625 | 600 | 550 | 575 | 550 | 575 |
| 12 | INDF | 82 | 1100 | 1075 | 1075 | 1050 | 1025 | 1050 |
| 13 | TINS | 73 | 725 | 750 | 800 | 750 | 725 | 725 |
| 14 | AALI | 59 | 1850 | 1900 | 1975 | 1875 | 1725 | 1825 |
| 15 | ASGR | 20 | 500 | 500 | 550 | 500 | 525 | 525 |
| 16 | KLBF | 8 | 415 | 415 | 415 | 400 | 405 | 405 |
| 17 | PNBN | 1 | 600 | 575 | 550 | 525 | 575 | 550 |
| 18 | INTP | -17 | 825 | 925 | 950 | 375 | 900 | 875 |

Sumber : Pusat Referensi Pasar Modal

Lampiran 1 : Tanggal Publikasi Laporan Keuangan

| NO | KODE | 2001 | 2002 | 2003 |
|----|------|------------|------------|------------|
| 1 | AALI | 25/04/2002 | 28/03/2003 | 29/03/2004 |
| 2 | ASGR | 19/04/2002 | 27/03/2003 | 26/03/2004 |
| 3 | ASII | 30/04/2002 | 28/03/2003 | 31/03/2004 |
| 4 | AUTO | 29/04/2002 | 24/03/2003 | 30/03/2004 |
| 5 | BMTR | 16/04/2002 | 31/03/2003 | 16/03/2004 |
| 6 | GGRM | 28/03/2002 | 29/03/2003 | 30/03/2004 |
| 7 | HMSP | 22/03/2002 | 27/03/2003 | 29/03/2004 |
| 8 | INDF | 29/04/2002 | 24/03/2003 | 01/03/2004 |
| 9 | INTP | 26/04/2002 | 25/03/2003 | 25/03/2004 |
| 10 | KLBF | 29/04/2002 | 31/03/2003 | 31/03/2004 |
| 11 | MEDC | 29/04/2002 | 28/04/2003 | 27/04/2004 |
| 12 | PNBN | 30/04/2002 | 31/03/2003 | 30/03/2004 |
| 13 | RALS | 25/04/2002 | 31/03/2003 | 31/03/2004 |
| 14 | SMGR | 24/04/2002 | 17/06/2003 | 17/06/2004 |
| 15 | TINS | 28/02/2002 | 01/04/2003 | 31/03/2004 |
| 16 | TLKM | 19/04/2002 | 01/04/2003 | 02/04/2004 |
| 17 | TSPC | 29/04/2002 | 31/03/2003 | 31/04/2004 |
| 18 | UNTR | 30/04/2002 | 28/03/2003 | 26/03/2004 |

Sumber : Pusat Referensi Pasar Modal

**Lampiran 3 : Laba Per Lembar Saham Tahun 2002 dan Harga Saham disekitar
Tanggal Publikasi Laporan Keuangan Tahun 2002**

| NO | KODE | EPS | H-3 | H-2 | H-1 | H+1 | H+2 | H+3 |
|----|------|------|------|------|------|------|------|------|
| 1 | ASII | 1394 | 2475 | 2475 | 2575 | 2500 | 2550 | 2600 |
| 2 | GGRM | 1085 | 7450 | 7500 | 7450 | 7400 | 7400 | 7450 |
| 3 | TLKM | 828 | 3725 | 3725 | 3625 | 3675 | 3750 | 4000 |
| 4 | TSPC | 703 | 4450 | 4525 | 4575 | 4625 | 4675 | 4800 |
| 5 | SMGR | 453 | 7900 | 7900 | 7900 | 7750 | 7700 | 7750 |
| 6 | HMSP | 371 | 2875 | 2900 | 2975 | 2950 | 2950 | 2900 |
| 7 | AUTO | 343 | 1275 | 1275 | 1250 | 1275 | 1275 | 1275 |
| 8 | BMTR | 341 | 2400 | 2400 | 2400 | 2400 | 2400 | 2400 |
| 9 | INTP | 283 | 825 | 800 | 775 | 875 | 850 | 850 |
| 10 | RALS | 214 | 2225 | 2225 | 2175 | 2150 | 2175 | 2200 |
| 11 | UNTR | 194 | 285 | 290 | 295 | 285 | 285 | 290 |
| 12 | AALI | 150 | 1325 | 1325 | 1325 | 1300 | 1300 | 1325 |
| 13 | MEDC | 89 | 1350 | 1375 | 1325 | 1350 | 1350 | 1350 |
| 14 | INDF | 86 | 600 | 600 | 575 | 600 | 625 | 575 |
| 15 | KLBF | 66 | 310 | 305 | 315 | 305 | 330 | 335 |
| 16 | ASGR | 55 | 260 | 250 | 255 | 285 | 270 | 270 |
| 17 | TINS | 22 | 625 | 625 | 600 | 600 | 600 | 650 |
| 18 | PNBN | 7 | 160 | 160 | 165 | 165 | 165 | 160 |

Sumber : Pusat Referensi Pasar Modal

**Lampiran 4 : Laba Per Lembar Saham Tahun 2003 dan Harga Saham disekitar
Tanggal Publikasi Laporan Keuangan Tahun 2003**

| NO | KODE | EPS | H-3 | H-2 | H-1 | H+1 | H+2 | H+3 |
|----|------|------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| 1 | ASII | 1093 | 5150 | 5150 | 5350 | 5350 | 5600 | 5750 |
| 2 | GGRM | 956 | 12850 | 12650 | 12750 | 12900 | 13000 | 12950 |
| 3 | TSPC | 717 | 5300 | 5300 | 5300 | 5200 | 5350 | 5550 |
| 4 | SMGR | 600 | 8050 | 8100 | 8050 | 7950 | 7800 | 8000 |
| 5 | TLKM | 578 | 6900 | 7000 | 7200 | 7650 | 7950 | 8000 |
| 6 | AALI | 381 | 1950 | 1925 | 1900 | 1900 | 1950 | 1975 |
| 7 | HMSP | 313 | 4650 | 4500 | 4425 | 4475 | 4475 | 4500 |
| 8 | AUTO | 273 | 1375 | 1375 | 1400 | 1325 | 1325 | 1400 |
| 9 | BMTR | 238 | 3600 | 3600 | 3675 | 3575 | 3500 | 3500 |
| 10 | UNTR | 218 | 1450 | 1475 | 1450 | 1400 | 1400 | 1375 |
| 11 | RALS | 216 | 4000 | 3975 | 4000 | 4000 | 4175 | 4175 |
| 12 | MEDC | 216 | 1500 | 1500 | 1500 | 1525 | 1475 | 1450 |
| 13 | INTP | 182 | 2175 | 2200 | 2150 | 1925 | 1925 | 1925 |
| 14 | TINS | 152 | 2400 | 2400 | 2400 | 2350 | 2550 | 2525 |
| 15 | INDF | 64 | 875 | 850 | 850 | 825 | 825 | 850 |
| 16 | KLBF | 40 | 460 | 455 | 460 | 475 | 480 | 485 |
| 17 | PNBN | 28 | 335 | 330 | 330 | 345 | 350 | 350 |
| 18 | ASGR | 16 | 300 | 300 | 295 | 290 | 290 | 285 |

Sumber : Pusat Referensi Pasar Modal

Lampiran 5.

Output Korelasi EPS dengan HPS Tahun 2001 pada 3 Hari Sebelum Publikasi Laporan Keuangan

Correlations

| | | | LPS | HPS |
|----------------|-----|-------------------------|--------|--------|
| Spearman's rho | LPS | Correlation Coefficient | 1,000 | ,872** |
| | | Sig. (2-tailed) | , | ,000 |
| | | N | 18 | 18 |
| | HPS | Correlation Coefficient | ,872** | 1,000 |
| | | Sig. (2-tailed) | ,000 | , |
| | | N | 18 | 18 |

** . Correlation is significant at the .01 level (2-tailed).

Output Korelasi EPS dengan HPS Tahun 2001 pada 2 Hari Sebelum Publikasi Laporan Keuangan

Correlations

| | | | LPS | HPS |
|----------------|-----|-------------------------|--------|--------|
| Spearman's rho | LPS | Correlation Coefficient | 1,000 | ,860** |
| | | Sig. (2-tailed) | , | ,000 |
| | | N | 18 | 18 |
| | HPS | Correlation Coefficient | ,860** | 1,000 |
| | | Sig. (2-tailed) | ,000 | , |
| | | N | 18 | 18 |

** . Correlation is significant at the .01 level (2-tailed).

Output Korelasi EPS dengan HPS Tahun 2001 pada 1 Hari Sebelum Publikasi Laporan Keuangan

Correlations

| | | | LPS | HPS |
|----------------|-----|-------------------------|--------|--------|
| Spearman's rho | LPS | Correlation Coefficient | 1,000 | ,853** |
| | | Sig. (2-tailed) | , | ,000 |
| | | N | 18 | 18 |
| | HPS | Correlation Coefficient | ,853** | 1,000 |
| | | Sig. (2-tailed) | ,000 | , |
| | | N | 18 | 18 |

** . Correlation is significant at the .01 level (2-tailed).

Lampiran 6.

Output Korelasi EPS dengan HPS Tahun 2001 pada 1 Hari Sesudah Publikasi Laporan Keuangan

Correlations

| | | | LPS | HPS |
|----------------|-----|-------------------------|--------|--------|
| Spearman's rho | LPS | Correlation Coefficient | 1,000 | ,901** |
| | | Sig. (2-tailed) | , | ,000 |
| | | N | 18 | 18 |
| | HPS | Correlation Coefficient | ,901** | 1,000 |
| | | Sig. (2-tailed) | ,000 | , |
| | | N | 18 | 18 |

** . Correlation is significant at the .01 level (2-tailed).

Output Korelasi EPS dengan HPS Tahun 2001 pada 2 Hari Sesudah Publikasi Laporan Keuangan

Correlations

| | | | LPS | HPS |
|----------------|-----|-------------------------|--------|--------|
| Spearman's rho | LPS | Correlation Coefficient | 1,000 | ,857** |
| | | Sig. (2-tailed) | , | ,000 |
| | | N | 18 | 18 |
| | HPS | Correlation Coefficient | ,857** | 1,000 |
| | | Sig. (2-tailed) | ,000 | , |
| | | N | 18 | 18 |

** . Correlation is significant at the .01 level (2-tailed).

Output Korelasi EPS dengan HPS Tahun 2001 pada 3 Hari Sesudah Publikasi Laporan Keuangan

Correlations

| | | | LPS | HPS |
|----------------|-----|-------------------------|--------|--------|
| Spearman's rho | LPS | Correlation Coefficient | 1,000 | ,864** |
| | | Sig. (2-tailed) | , | ,000 |
| | | N | 18 | 18 |
| | HPS | Correlation Coefficient | ,864** | 1,000 |
| | | Sig. (2-tailed) | ,000 | , |
| | | N | 18 | 18 |

** . Correlation is significant at the .01 level (2-tailed).

Lampiran 9.

Output Korelasi EPS dengan HPS Tahun 2003 pada 3 Hari Sebelum Publikasi Laporan Keuangan

Correlations

| | | | LPS | HPS |
|----------------|-----|-------------------------|--------|--------|
| Spearman's rho | LPS | Correlation Coefficient | 1,000 | ,843** |
| | | Sig. (2-tailed) | , | ,000 |
| | | N | 18 | 18 |
| | HPS | Correlation Coefficient | ,843** | 1,000 |
| | | Sig. (2-tailed) | ,000 | , |
| | | N | 18 | 18 |

** . Correlation is significant at the .01 level (2-tailed).

Output Korelasi EPS dengan HPS Tahun 2003 pada 2 Hari Sebelum Publikasi Laporan Keuangan

Correlations

| | | | LPS | HPS |
|----------------|-----|-------------------------|--------|--------|
| Spearman's rho | LPS | Correlation Coefficient | 1,000 | ,843** |
| | | Sig. (2-tailed) | , | ,000 |
| | | N | 18 | 18 |
| | HPS | Correlation Coefficient | ,843** | 1,000 |
| | | Sig. (2-tailed) | ,000 | , |
| | | N | 18 | 18 |

** . Correlation is significant at the .01 level (2-tailed).

Output Korelasi EPS dengan HPS Tahun 2003 pada 1 Hari Sebelum Publikasi Laporan Keuangan

Correlations

| | | | LPS | HPS |
|----------------|-----|-------------------------|--------|--------|
| Spearman's rho | LPS | Correlation Coefficient | 1,000 | ,847** |
| | | Sig. (2-tailed) | , | ,000 |
| | | N | 18 | 18 |
| | HPS | Correlation Coefficient | ,847** | 1,000 |
| | | Sig. (2-tailed) | ,000 | , |
| | | N | 18 | 18 |

** . Correlation is significant at the .01 level (2-tailed).

Lampiran 8.

**Output Korelasi EPS dengan HPS Tahun 2002 pada 1 Hari Sesudah
Publikasi Laporan Keuangan**

Correlations

| | | | LPS | HPS |
|----------------|-----|-------------------------|--------|--------|
| Spearman's rho | LPS | Correlation Coefficient | 1,000 | ,858** |
| | | Sig. (2-tailed) | , | ,000 |
| | | N | 18 | 18 |
| | HPS | Correlation Coefficient | ,858** | 1,000 |
| | | Sig. (2-tailed) | ,000 | , |
| | | N | 18 | 18 |

** . Correlation is significant at the .01 level (2-tailed).

**Output Korelasi EPS dengan HPS Tahun 2002 pada 2 Hari Sesudah
Publikasi Laporan Keuangan**

Correlations

| | | | LPS | HPS |
|----------------|-----|-------------------------|--------|--------|
| Spearman's rho | LPS | Correlation Coefficient | 1,000 | ,866** |
| | | Sig. (2-tailed) | , | ,000 |
| | | N | 18 | 18 |
| | HPS | Correlation Coefficient | ,866** | 1,000 |
| | | Sig. (2-tailed) | ,000 | , |
| | | N | 18 | 18 |

** . Correlation is significant at the .01 level (2-tailed).

**Output Korelasi EPS dengan HPS Tahun 2002 pada 3 Hari Sesudah
Publikasi Laporan Keuangan**

Correlations

| | | | LPS | HPS |
|----------------|-----|-------------------------|--------|--------|
| Spearman's rho | LPS | Correlation Coefficient | 1,000 | ,860** |
| | | Sig. (2-tailed) | , | ,000 |
| | | N | 18 | 18 |
| | HPS | Correlation Coefficient | ,860** | 1,000 |
| | | Sig. (2-tailed) | ,000 | , |
| | | N | 18 | 18 |

** . Correlation is significant at the .01 level (2-tailed).

Lampiran 7.

Output Korelasi EPS dengan HPS Tahun 2002 pada 3 Hari Sebelum Publikasi Laporan Keuangan

Correlations

| | | | LPS | HPS |
|----------------|-----|-------------------------|--------|--------|
| Spearman's rho | LPS | Correlation Coefficient | 1,000 | ,860** |
| | | Sig. (2-tailed) | , | ,000 |
| | | N | 18 | 18 |
| | HPS | Correlation Coefficient | ,860** | 1,000 |
| | | Sig. (2-tailed) | ,000 | , |
| | | N | 18 | 18 |

** . Correlation is significant at the .01 level (2-tailed).

Output Korelasi EPS dengan HPS Tahun 2002 pada 2 Hari Sebelum Publikasi Laporan Keuangan

Correlations

| | | | LPS | HPS |
|----------------|-----|-------------------------|--------|--------|
| Spearman's rho | LPS | Correlation Coefficient | 1,000 | ,860** |
| | | Sig. (2-tailed) | , | ,000 |
| | | N | 18 | 18 |
| | HPS | Correlation Coefficient | ,860** | 1,000 |
| | | Sig. (2-tailed) | ,000 | , |
| | | N | 18 | 18 |

** . Correlation is significant at the .01 level (2-tailed).

Output Korelasi EPS dengan HPS Tahun 2002 pada 1 Hari Sebelum Publikasi Laporan Keuangan

Correlations

| | | | LPS | HPS |
|----------------|-----|-------------------------|--------|--------|
| Spearman's rho | LPS | Correlation Coefficient | 1,000 | ,861** |
| | | Sig. (2-tailed) | , | ,000 |
| | | N | 18 | 18 |
| | HPS | Correlation Coefficient | ,861** | 1,000 |
| | | Sig. (2-tailed) | ,000 | , |
| | | N | 18 | 18 |

** . Correlation is significant at the .01 level (2-tailed).

Lampiran 10.

**Output Korelasi EPS dengan HPS Tahun 2003 pada 1 Hari Sesudah
Publikasi Laporan Keuangan**

Correlations

| | | | LPS | HPS |
|----------------|-----|-------------------------|--------|--------|
| Spearman's rho | LPS | Correlation Coefficient | 1,000 | ,847** |
| | | Sig. (2-tailed) | , | ,000 |
| | | N | 18 | 18 |
| | HPS | Correlation Coefficient | ,847** | 1,000 |
| | | Sig. (2-tailed) | ,000 | , |
| | | N | 18 | 18 |

** . Correlation is significant at the .01 level (2-tailed).

**Output Korelasi EPS dengan HPS Tahun 2003 pada 2 Hari Sesudah
Publikasi Laporan Keuangan**

Correlations

| | | | LPS | HPS |
|----------------|-----|-------------------------|--------|--------|
| Spearman's rho | LPS | Correlation Ccefficient | 1,000 | ,859** |
| | | Sig. (2-tailed) | , | ,000 |
| | | N | 18 | 18 |
| | HPS | Correlation Coefficient | ,859** | 1,000 |
| | | Sig. (2-tailed) | ,000 | , |
| | | N | 18 | 18 |

** . Correlation is significant at the .01 level (2-tailed).

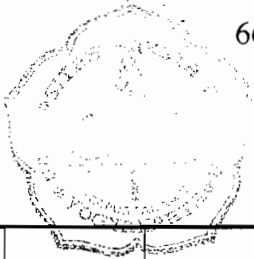
**Output Korelasi EPS dengan HPS Tahun 2003 pada 3 Hari Sesudah
Publikasi Laporan Keuangan**

Correlations

| | | | EPS | HRGSHM |
|----------------|--------|-------------------------|--------|--------|
| Spearman's rho | EPS | Correlation Coefficient | 1,000 | ,865** |
| | | Sig. (2-tailed) | , | ,000 |
| | | N | 18 | 18 |
| | HRGSHM | Correlation Coefficient | ,865** | 1,000 |
| | | Sig. (2-tailed) | ,000 | , |
| | | N | 18 | 18 |

** . Correlation is significant at the .01 level (2-tailed).

Lampiran 11
TABEL DISTRIBUSI NILAI T



| α d.f | .25 | .20 | .15 | .10 | .05 | .025 | .010 | .005 | .0005 |
|-----------------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|--------|--------|---------|
| 1 | 1.000 | 1.376 | 1.963 | 3.078 | 6.314 | 12.706 | 31.821 | 63.657 | 636.619 |
| 2 | .816 | 1.061 | 1.386 | 1.886 | 2.920 | 4.303 | 6.695 | 9.925 | 31.598 |
| 3 | .765 | .978 | 1.250 | 1.638 | 2.353 | 3.182 | 4.541 | 5.841 | 12.941 |
| 4 | .741 | .941 | 1.190 | 1.533 | 2.132 | 2.776 | 3.747 | 4.604 | 8.610 |
| 5 | .727 | .920 | 1.156 | 1.476 | 2.015 | 2.571 | 3.365 | 4.032 | 6.859 |
| 6 | .718 | .906 | 1.134 | 1.440 | 1.943 | 2.447 | 3.143 | 3.707 | 5.959 |
| 7 | .711 | .896 | 1.119 | 1.415 | 1.895 | 2.365 | 2.998 | 3.499 | 5.405 |
| 8 | .706 | .889 | 1.108 | 1.397 | 1.860 | 2.306 | 2.896 | 3.355 | 5.041 |
| 9 | .703 | .883 | 1.100 | 1.383 | 1.833 | 2.262 | 2.821 | 3.230 | 4.781 |
| 10 | .700 | .879 | 1.093 | 1.372 | 1.812 | 2.228 | 2.764 | 3.169 | 4.587 |
| 11 | .697 | .876 | 1.088 | 1.363 | 1.796 | 2.201 | 2.718 | 3.106 | 4.437 |
| 12 | .695 | .873 | 1.083 | 1.363 | 1.782 | 2.179 | 2.681 | 3.055 | 4.318 |
| 13 | .694 | .870 | 1.079 | 1.350 | 1.711 | 2.160 | 2.650 | 3.012 | 4.221 |
| 14 | .692 | .868 | 1.076 | 1.345 | 1.761 | 2.145 | 2.624 | 2.977 | 4.140 |
| 15 | .691 | .866 | 1.074 | 1.341 | 1.763 | 2.131 | 2.602 | 2.947 | 4.073 |
| 16 | .690 | .865 | 1.071 | 1.337 | 1.746 | 2.120 | 2.583 | 2.921 | 4.015 |
| 17 | .689 | .863 | 1.069 | 1.333 | 1.740 | 2.110 | 2.567 | 2.898 | 3.965 |
| 18 | .688 | .862 | 1.067 | 1.330 | 1.734 | 2.101 | 2.552 | 2.878 | 3.992 |
| 19 | .688 | .861 | 1.066 | 1.328 | 1.729 | 2.093 | 2.539 | 2.861 | 3.883 |
| 20 | .687 | .860 | 1.064 | 1.325 | 1.725 | 2.086 | 2.528 | 2.845 | 3.850 |
| 21 | .686 | .859 | 1.063 | 1.323 | 1.721 | 2.080 | 2.518 | 2.831 | 3.819 |
| 22 | .686 | .858 | 1.061 | 1.321 | 1.717 | 2.074 | 2.508 | 2.819 | 3.792 |
| 23 | .685 | .858 | 1.060 | 1.319 | 1.714 | 2.069 | 2.500 | 2.807 | 3.767 |
| 24 | .685 | .857 | 1.059 | 1.318 | 1.711 | 2.064 | 2.492 | 2.797 | 3.745 |
| 25 | .684 | .856 | 1.058 | 1.316 | 1.708 | 2.060 | 2.485 | 2.787 | 3.732 |
| 26 | .684 | .856 | 1.058 | 1.315 | 1.706 | 2.056 | 2.479 | 2.779 | 3.707 |
| 27 | .684 | .855 | 1.057 | 1.314 | 1.703 | 2.052 | 2.473 | 2.771 | 3.690 |
| 28 | .683 | .855 | 1.056 | 1.313 | 1.701 | 2.048 | 2.467 | 2.763 | 3.674 |
| 29 | .683 | .854 | 1.055 | 1.311 | 1.699 | 2.045 | 2.462 | 2.756 | 3.659 |
| 30 | .683 | .854 | 1.055 | 1.310 | 1.697 | 2.042 | 2.457 | 2.750 | 3.646 |
| 40 | .681 | .851 | 1.050 | 1.303 | 1.684 | 2.021 | 2.423 | 2.704 | 3.551 |
| 60 | .679 | .845 | 1.046 | 1.296 | 1.671 | 2.000 | 2.390 | 2.660 | 3.460 |
| 120 | .677 | .843 | 1.041 | 1.289 | 1.358 | 1.980 | 2.358 | 2.617 | 3.373 |
| ∞ | .674 | .842 | 1.036 | 1.282 | 1.645 | 1.960 | 2.326 | 2.576 | 3.291 |

Sumber: Fisher and Yates, *Statistical Tables for Biological, Agricultural, and Medical Research*.
Tabel III. Izin Penerbit Oliver and Boyd, Ltd. Edinburgh, England.